

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, temuan dan pembahasan yang disajikan pada bab IV, maka pada bab V disajikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan sains Teknologi Masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep respirasi anaerob dan aerob.
- b. Tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat merasa senang dan sangat antusias sekali. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang menjawab angket selaka sikap.
- c. Ketrampilan sains siswa dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan ketrampilan sains.
- d. Kesan dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran respirasi anaerob dan aerob dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat sangat positif. dijamin dari hasil observasi dan wawancara; menyatakan senang terhadap kegiatan pembelajaran biologi, konsep menjadi lebih mudah dimengerti, mudah untuk diingat, tidak cepat lupa, tidak membosankan dan tidak jenuh. Karena metode yang dipergunakan bervariasi, misalnya mencari isu-isu yang ada dimasyarakat, memecahkan masalah yang ada dimasyarakat dengan membawa siswa kunjungan kesuatu tempat pembuatan tape singkong untuk diamati kemudian didiskusikan permasalahan-permasalahannya yang

ada dimasyarakat sehingga siswa menjadi antusia dan lebih termotivasi untuk belajar Biologi.

- e. Kesan dan tanggapan guru terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan sains teknologi masyarakat yaitu pembelajaran lebih bermakna, karena praktis. Dikatakan praktis sebab guru diberi kebebasan mengaitkan dan mengembangkan materi yang berhubungan dengan isu-isu masyarakat tanpa terikat dengan isi buku teks yang digunakan. Dengan kata lain siswa dapat memperoleh informasi dari masyarakat, orang tua dan sumber lain, sehingga dapat mendekatan siswa dengan lingkungannya.
- f. Kendala dan kelebihan yang dirasaka oleg guru setelah pembelajara melalui pendekatan STM (Sains Teknologi Masyarakat): (1) guru memerlukan waktu yang lebih banyak untuk mempersiapkan membuat LKS yang harus dapat menuntun siswa belajar secara sfektif karena belum terlatih secara mandiri; (2) Dalam pelaksanaan pembelajaran terkadang memerlukan waktu yang agak banyak terutama untuk kegiatan kunjungan lapangan yang ada dilingkungan siswa, kegiatan observasi dan kegiatan melakukan percobaan, sehingga kegiatan dilakukan dengan terburu-buru yang melelahkan guru dan siswa. Adapun kelebihanannya pembelajaran melalui pendekatan STM (Sains Teknologi Masyarakat), dapat menjadikan aktivitas siswa lebih efektif dari pada pendekatan yang biasa digunakan oleh guru, karena siswa lebih terarah mencari masalah atau isu-isu yang berkembang di masyarakat, melakukan eksplorasi, berdiskusi, memberi saran, usul dan komentar selama LKS di siapkan dengan arahan yang jelas dan mudah dilakukan oleh siswa.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian tindakan kelas ini mengamati kejadian yang terjadi didalam proses pembelajaran, namun peneliti menyadari bahwa hasilnya masih jauh dari yang di harapkan karena keterbatasan pengamatan peneliti dan keterbatasan dalam mendeskripsikan informasi secara lengkap dan tidak menutup kemungkinan adanya kejadian yang luput dari kontrol.

Subyek dalam penelitian ini hanya satu kelas yang situasi dan kondisinya belum tentu sama dengan kelas lain, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan pada kelas lain.

5.3 Saran -saran

Untuk meningkatkan dan mencari alternatif pemecahan masalah selama pembelajaran biologi di SMU, maka dapat di kemukakan saran-saran kepada guru biologi SMU sebagai berikut:

- a. Untuk menarik dan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Biologi, maka pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat di terapkan sebagai alternatif lain dari pembelajaran.
- b. Dalam setiap pembelajaran hendaknya guru berusaha mengkaitkan konsep-konsep yang akan dibahas dengan kejadian-kejadian yang ada di sekeliling lingkungan siswa
- c. Untuk memperoleh wawasan dan peningkatan pembelajaran biologi SMU guru senantiasa melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang di lakukannya, dan bersedia menerima kritik dari siswanya maupun dari teman guru serta berusaha memperbaiki atau mencari

pemecahan terhadap hal-hal yang kurang baik yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

- d. Akhirnya di sarankan kepada peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang efektivitas pendekatan Sains Teknologi Masyarakat. Disamping itu juga perlu lebih banyak dilakukan penelitian tindakan untuk menerapkan model pembelajaran yang lain di SMU. Penelitian tindakan yang direncanakan sebaiknya dilakukan bersama guru SMU.

